



Strategi *Fundraising* Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)

Wahit Sobri¹, Saprida², Muharir³

¹ Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Email: wahidsobry1@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Email: saprida@stebisigm.ac.id.

³ Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Email: muharir@stebisigm.ac.id

Abstract: *BAZNAS Palembang City is a legally valid Amil Zakat Institution that has the legality to carry out activities for collecting and distributing zakat, infaq, and shadaqah from the wider community. By looking at the high potential of zakat, especially in the city of Palembang, the potential for collecting zakat is very high. This high potential should be supported by professional and trustworthy zakat collection management. Therefore, this study is intended to determine how the formulation of the fundraising strategy applied by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Palembang City and how to implement and evaluate its implementation in an effort to increase the trust of muzakki. The type of research conducted by the author is field research by taking the research location at BAZNAS Palembang City and using a qualitative descriptive approach. The data collection method used interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique in this study used a qualitative descriptive technique, namely comparing the existing theory with the results of practice in the field and then drawing conclusions as answers to the problems sought. This study shows that the fundraising strategies implemented by BAZNAS Palembang City are broadly grouped into two types, namely: online fundraising strategies and offline fundraising strategies. Online fundraising strategies such as: digital methods, payroll systems, application methods and transfers via ATM/Mobile Banking. Meanwhile, offline fundraising strategies such as: making brochures or posters.*

Keywords: BAZNAS Palembang City; Fundraising Strategy; Muzakki.

Pendahuluan

Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS Kota Palembang merupakan Organisasi Non Struktural Pemerintah yang dibentuk untuk mengelola zakat di Wilayah Kota Palembang, atau biasa disebut dengan BAZDA atau Badan Amil Zakat Daerah. BAZDA Kota Palembang ini pertama kali berdiri pada tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan

Walikota Palembang No. 331 tahun 2001 yang kemudian diperbaharui dengan nama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jendral bimbingan masyarakat Islam No.DJ. II/ 568 Tahun 2014 atau tepatnya pada tanggal 5 Juni 2014.

Berdasarkan pernyataan walikota Palembang, jika dilihat dari yang mampu sekitar 70%, potensi dari zakat ASN ini Rp 21 Miliar. Sedangkan jika digabungkan dengan non ASN atau masyarakat umum bisa mencapai Rp. 1,2 Triliun. Dari data-data tersebut dapat dilihat bahwa potensi zakat di kota Palembang ini tentu menunjukkan angka yang cukup besar dan sangat disayangkan jika tidak dikelola dengan baik. Untuk zakat ASN Kota Palembang ditargetkan Rp 1 Miliar perbulannya, tetapi hanya tercapai Rp 400 juta perbulan, sedangkan jumlah keseluruhan dan zakat yang terkumpul pada periode sebelumnya Rp 3,8 miliar dari jumlah yang ditargetkan Rp 4 miliar.

Berdasarkan data-data di atas maka Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang perlu meningkatkan kepercayaan Muzakki melalui program-program yang telah diterapkan maupun program-program baru yang lebih baik untuk mendapatkan kepercayaan muzakki sehingga potensi dan target zakat tercapai.

Landasan Teori

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang berarti "*generalship*" atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Oleh karena itu, strategi secara istilah itu sesuai dengan tujuannya maka kata strategi semula diartikan seni para jenderal dalam pimpinan pasukan untuk memenangkan suatu peperangan besar. Definisi strategi dalam perspektif Islam, dapat dinyatakan sebagai rangkaian proses aktivitas manajemen Islami yang mencakup tahapan formulasi, implementasi dan evaluasi keputusan-keputusan strategi organisasi yang memungkinkan pencapaian tujuan di masa mendatang.

Menurut bahasa *fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah *fundraising* merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infak dan sedekah serta sumber dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik. April Purwanto mendefinisikan *fundraising* sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.

Kepercayaan (*trust or belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.

Kewajiban bagi orang-orang tertentu untuk mengeluarkan sebagian hartanya adalah para muzakki (orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat). Jumhur ulama

menyatakan bahwa orang yang disepakati wajib mengeluarkan zakat adalah merdeka, telah sampai umur, berakal dan nishab yang sempurna. Sedangkan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya yang disepakati mayoritas ulama adalah emas, perak dan binatang ternak dan penuh setahun dimiliki oleh muzakki.

Analisis SWOT adalah analisis keadaan dari empat perspektif sudut pandangnya yaitu: *strength* (kekuatan) analisis keuntungan dari sumber daya yang ada, *weakness* (kelemahan) analisis keterbatasan sumber daya yang dapat menghambat realisasinya tujuan, *opportunity* (peluang) analisis situasi yang menguntungkan bagi muzakki membayar zakat, *threat* (ancaman) analisis situasi yang tidak menguntungkan bagi muzakki membayar zakat. Menurut Sondang P. Siagian, analisis SWOT adalah instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat.

Metode Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah tempat atau lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam Penelitian ini penulis melakukan penelitian di BAZNAS Kota Palembang yang berlokasi di Jl. Merdeka No.1 19 Ilir kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan yaitu data data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui observasi dan wawancara kepada pihak yang berwenang di BAZNAS kota Palembang. Sedangkan data sekunder adalah Sumber data yang diperoleh melalui buku, jurnal, profil lembaga, arsip-arsip, dokumen dan semua informasi yang berkaitan dengan strategi *fundraising* di BAZNAS Kota Palembang.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak / orang-orang yang terlibat dalam strategi *fundraising* zakat di BAZNAS Kota Palembang. Maka dalam hal ini yang menjadi subyek (informan) adalah Ibu Siti Suhaibah sebagai kabid bidang pengumpulan dan Bapak Suryadi, S.E sebagai ketua pelaksana pengumpulan di BAZNAS Kota Palembang. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi *fundraising* zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Palembang dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki.

Hasil Dan Pembahasan

BAZNAS Kota Palembang khususnya divisi *fundraising* melakukan perencanaan strategi untuk memastikan muzakki atau donatur mana yang akan dituju. Perencanaan di BAZNAS Kota Palembang dibagi menjadi tiga rencana yaitu rencana jangka panjang, rencana menengah dan rencana jangka pendek. *Rencana jangka panjang* yaitu rencana dengan jangka 5 tahunan kedepan bagi BAZNAS Kota Palembang, tujuannya untuk mengentaskan kemiskinan. Selain itu mengembangkan kesadaran masyarakat untuk menjadi muzakki dan banyaknya zakat yang terhimpun akan berdampak pada banyaknya fakir miskin yang menerima bantuan. Sehingga pada saatnya fakir miskin mampu menjadi muzakki. *Rencana jangka menengah* yaitu mengupayakan mustahiq menjadi muzakki melalui program zakat produktif. *Rencana jangka pendek* yaitu perencanaan yang mengarahkan kepada teknis. Hal-hal yang dilakukan diantaranya:

melakukan pendataan mustahiq. Untuk menemukan data yang akurat, pengurus ditunjuk untuk terjun ke lapangan wilayah kerja. Mereka harus survey dengan benar sehingga menemukan mustahiq yang masuk kriteria dan layak untuk mendapat bantuan program. Setelah mendapatkan data mustahiq, zakat dibagikan dengan memperhatikan empat program utamanya.

Perencanaan dilakukan setiap tahun sekali dan evaluasi perencanaan dilakukan setiap 3 bulan sekali. Evaluasi bertujuan untuk melihat perkembangan mustahiq setelah menerima bantuan. Evaluasi ini mencakup pada tiga hal yaitu kebutuhan mustahiq, potensi yang dimiliki dan kondisi ekonomi.

Dalam pelaksanaannya BAZNAS kota Palembang menggunakan dua metode dalam melakukan fundraising yaitu secara *online* dan *offline*. Adapun metode secara online yaitu pemanfaatan media digital seperti website, sosial media, transfer via ATM/mobile banking, *payroll system*, dan juga menggunakan aplikasi BAZKOPA. Kemudian untuk metode secara offline yaitu : layanan jemput zakat, menyebar brosur dan pemasangan spanduk.

Tidak hanya itu, BAZNAS Kota Palembang dalam melakukan penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah juga melakukan kerjasama dengan instansi atau lembaga formal dan non formal. Kerjasama berbasis korporasi tersebut dilakukan untuk mempermudah para muzaki/munfiq dalam melaksanakan ibadah zakat, infaq dan shadaqah secara mudah, cepat, dan zakat secara rutin.

BAZNAS Kota Palembang memiliki kelebihan dalam memberikan pelayanan kepada muzakki agar kepercayaan muzakki selalu meningkat. Berikut layanan BAZNAS yang diberikan kepada muzakki: Setiap transaksi yang dilakukan oleh muzakki akan terkonfirmasi melalui Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kota Palembang yang dilakukan oleh petugas BAZNAS, setiap muzakki yang telah membayarkan ZIS nya akan mendapatkan notifikasi langsung melalui email dan SMS ataupun whatsapp dan semua datanya akan masuk ke sistem secara online. Muzakki akan mendapatkan Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ), muzakki akan mendapatkan Bukti Setor Zakat(BZS), Mendapatkan laporan Annual Report setiap tahunnya, konsultasi zakat dan lainnya (Bapak Suryadi, S.E, wawancara, 14 Juni 2022).

Perkembangan BAZNAS Kota Palembang dari Tahun 2017 sampai dengan 2021 terus mengalami pertumbuhan dalam penghimpunan zakat, infaq, shadaqah dan dana sosial lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan jumlah donatur dan jumlah perolehan pada tahun 2017 dana zakat terkumpul 1,8 M, tahun 2018 2,8M, tahun 2019 3,2 M tahun 2020 3,8 M pada tahun 2021 baznas kota Palembang 4,3 M, membuktikan bahwa setiap tahun penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah maupun dana sosial lainnya di BAZNAS Kota Palembang mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari optimalisasi *fundraising* dan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kota Palembang. Banyaknya dana ZIS yang terhimpun menandakan bahwa nama BAZNAS Kota Palembang sudah cukup dikenal oleh masyarakat

Kesimpulan

BAZNAS Kota Palembang menggunakan 2 (dua) macam strategi *fundraising* yang

digunakan yaitu: Strategi *fundraising Online*, Strategi *fundraising Offline*. Strategi *fundraising online* yang paling efektif adalah menggunakan metode payroll system karena penghimpunan dana zakatnya sudah tersistem secara online dan otomatis. Evaluasi *Fundraising* yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Palembang meliputi evaluasi bulanan, per semester dan tahunan. Pada evaluasi bulanan dibahas tentang kendala penghimpunan dilapangan, mencari solusi dan memecahkan masalah, dalam evaluasi per semester atau setiap enam bulan sekali dilaksanakan untuk mengukur target pencapaian penghimpunan ZIS yang telah ditetapkan dengan melaporkan hasil penghimpunan ZIS BAZNAS Kota Palembang kemudian mengevaluasi kekurangan yang ada dan mencari solusi yang tepat untuk fundraising pada tahun berikutnya. Kemudian pada evaluasi tahunan yaitu merekap hasil penghimpunan ZIS dan dana sosial lainnya dalam bentuk annual report tahunan.

Daftar Pustaka

- A. Dahlan, "*Buku Saku Perzakatan*," 2019.
- A. Ghafur, "*Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Lembaga Nirlaba*," 2018.
Baznaspalembang.com, "baznaspalembang.com," 2022.
<https://kbbi.kemendikbud.go.id>, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2021.
<https://kbbi.kemendikbud.go.id>.
- Z. F. umari Saprida, "Manajemen Pengelolaan Zakat Di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Pali," *Islam. Bank. J. Pemikir. dan Pengemb. Perbank. Syariah*, vol. 7, no. 1, pp. 115–134, 2021, doi: 10.36908/isbank.v7i1.274.
- Qodaria. Barkah, P. C. Azwari, Saprida, and Z. Umari Fitriani, *Fiqih Zakat, Shodaqoh Dan Wakaf*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 27. Bandung: ALFABETA, 2019.
- S. Budio, "Strategi Manajemen," *J. Menata*, vol. 2, no. 2, p. 64, 2019.
- S. Mardiyah, "Manajemen Strategi Baznas Dalam Pengelolaan Dana Filantropi Islam," *I-Finance a Res. J. Islam. Financ.*, vol. 4, no. 1, pp. 64– 83, 2018, doi: 10.19109/ifinance.v4i1.2302.